



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media massa adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan atau menyampaikan pesan dengan cepat dan serempak kepada khalayak luas. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas (Nurudin, 2007, h. 9).

Oleh karena itu, massa di sini merujuk kepada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa, pembaca. Bentuk media massa sendiri antara lain adalah media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), internet, buku, dan film.

Media massa memiliki peran kuat sebagai saluran informasi secara serempak kepada khalayak luas. Media massa pada dasarnya memiliki fungsi sebagai pengantar dan penyebar informasi, kegiatan dalam lingkungan publik, menjangkau banyak orang, dan rata-rata dapat dikonsumsi dengan harga murah (McQuail, 2010, h. 51).

Pesan yang disampaikan oleh media massa seperti majalah, tabloid, koran, internet, radio, televisi, film, dan lainnya dapat diterima secara bersamaan oleh jutaan orang. Media massa harus menjalankan fungsinya sama seperti fungsi komunikasi massa yang dikemukakan Harold Laswell, yaitu media massa berfungsi untuk menginformasikan, mendidik dan menghibur (Karimi, 2012, h. 5-6).

Terdapat dua jenis media massa, yaitu media tradisional dan media baru. Media massa tradisional digolongkan menjadi media cetak, radio, dan televisi, sedangkan yang termasuk dalam media baru adalah internet.

Sebagai media baru Internet memudahkan informasi untuk lebih cepat tersebar. Media cetak seperti surat kabar dan tabloid kalah bersaing dengan kecepatan media elektronik seperti televisi, radio, dan internet. (Ishwara, 2011, h. 72).

Benturan antara media cetak dan elektronik bertambah hebat dengan munculnya internet. Melalui *internet –on line journalism-* kita bisa menjelajahi berita dengan kedalaman tanpa ada batasan atau kendala ruang. Berita pun dapat menyebar luas dan bisa terus diperbarui. (Ishwara, 2011, h. 72).

Media online atau daring (dalam jaringan) dapat dikatakan memiliki keunggulan dalam kecepatan. Media daring memang memiliki keterbatasan karena berita yang diciptakan terkadang hanya mengandung unsur 3W (*what, when, where*), namun dengan memanfaatkan internet, media daring dapat memasok berita lebih cepat dibandingkan media cetak. Berita dapat diunggah ke dalam web dengan cepat bahkan saat jurnalis berada dilapangan. (Anggoro, 2012, h. viii).

Berangkat dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan kerja magang di sebuah media berbasis daring dalam pemberitaannya. Maka dari itu penulis memutuskan untuk melaksanakan kerja magang di Otodriver.

Otodriver adalah media online otomotif yang mengulas berita mobil beroda empat. Otodriver memberikan semua informasi yang berhubungan dengan berita mobil dengan bahasa yang lugas sehingga mudah dipahami oleh pembacanya. Pembaca dengan pengetahuan otomotif yang minim akan mudah untuk menerima berita yang disampaikan.

Magang atau kerja praktek lapangan merupakan latihan kerja yang dilakukan guna mempraktikkan materi-materi yang sudah dipelajari mahasiswa dari kampus dan diterapkan pada sebuah perusahaan. Kerja magang merupakan

aspek yang cukup penting dalam dunia pendidikan guna mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja di perusahaan dan menerapkan yang didapatkan dari mata kuliah di suatu perusahaan. Secara umum praktek kerja magang dilakukan untuk mendapat pengalaman dunia kerja dengan atau tanpa upah selama praktek magang berlangsung. Oleh karena itu, pihak universitas Multimedia Nusantara (UMN) mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan praktek kerja magang. Praktek kerja magang ini diterapkan untuk bekal bagi para mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara nyata. Mata kuliah kerja magang ini juga menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa UMN.

Alasan penulis memilih Otodriver, adalah karena perbedaannya dengan media otomotif berbasis daring yang sudah ada. Otodriver sebagai media yang terbilang baru, dapat dikatakan berkembang pesat dalam pemberitaan mobil. Terbukti dari alexa.com (sebuah web untuk melihat peringkat web di dunia maupun di sebuah negara) yang penulis unduh pada 10 Desember 2016, Otodriver menduduki peringkat 1.273 di Indonesia. Berdasarkan data tersebut, membuktikan bahwa Otodriver memiliki peringkat, kualitas, serta jumlah pembaca lebih baik dibanding pesaingnya, yaitu Dapurpacu dan Automagz. Selain itu, terbukti pula dari jumlah *viewer*-nya di youtube yang rata-rata mencapai 200.000 tiap videonya.

Dengan melaksanakan kerja magang di Otodriver, penulis yang berfokus pada jurusan jurnalistik dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di perkuliahan jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara, seperti foto jurnalistik, penulisan berita secara multimedia, hingga nilai dan etika dalam jurnalistik.

Demi melengkapi dan mendokumentasikan kerja magang, maka laporan ini penulis susun. Dalam laporan ini, penulis menjelaskan alur kerja dan hasil kerja penulis sebagai reporter di Otodriver.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kerja magang di Otodriver dengan tujuan mengetahui alur kerja reporter pada media yang mengaplikasikan multimedia sebagai cara dalam menyampaikan pemberitaan. Selain itu, penulis bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

Penulis dapat mengaplikasikan hal yang telah maupun belum dipelajari pada perkuliahan, seperti mengikuti rapat editorial, menulis artikel, menyadur artikel, meliput peristiwa atau acara, serta memanfaatkan media sosial untuk hal jurnalistik.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kerja magang di Otodriver sebagai reporter dari 6 Oktober 2016 hingga 6 November 2016. Jam kerja penulis di Otodriver tidak menentu, dan menyesuaikan penugasan yang diberikan pembimbing lapangan atau penyunting.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis telah mulai mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portfolio via surel ke sejumlah media, seperti HAI Magazine, TVRI, Kompas, DBM Pro, dan Hardrock FM sejak 6 Juli 2016. Namun, tidak ada yang membalas lamaran penulis. Pada September 2016 penulis mendapatkan undangan untuk melakukan interview dengan DBM Pro untuk bergabung sebagai tim *creative*, namun penulis ragu mengambil dikarenakan adanya kabar bahwa tidak adanya izin untuk menjadi tim *creative*, karena tidak sesuai dengan ranah jurnal.

Penulis kemudian mendapat informasi bahwa Otodriver juga membuka lowongan magang. Akhirnya, penulis menyerahkan langsung lamaran magang berupa CV ke kantor Otodriver yang terletak di Ruko Maisonete Mega, Jl. Joglo Raya, No. 41, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Pada tanggal 29 Agustus pihak Otodriver menghubungi via *WhatsApp* (WA), menyatakan ingin memproses lebih lanjut lamaran tersebut. Sekertaris Otodriver, Della Oktora meminta penulis datang ke kantor Otodriver untuk melaksanakan wawancara dengan pemimpin redaksi Otodriver, Fitra Eri.

Penulis melakukan wawancara dengan Fitra Eri serta Soni Riharto selaku direktur PT. Bintang Langit Media (BLM). Dalam wawancara penulis ditanyai mengenai pengetahuan dasar mobil.

Pada 6 Oktober penulis dengan Akmal Azedine Alaya salah seorang mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang juga melamar sebagai mahasiswa magang di Otodriver di minta hadir dalam rapat redaksi untuk berkenalan dengan anggota Otodriver. Dalam Rapat redaksi penulis diperkenalkan dengan seluruh anggota Otodriver dan beberapa anggota Otorider.

